

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Adversity Quotient yang dimiliki guru di sekolah YPAC Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 53 orang.

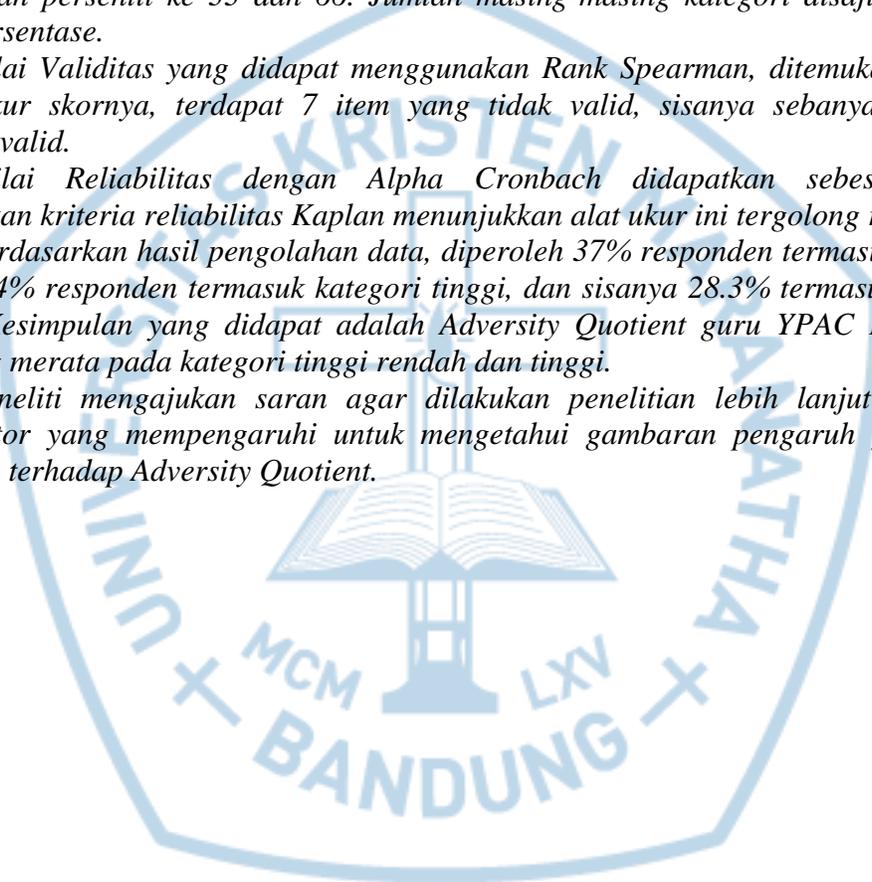
Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Kuesioner ini merupakan modifikasi peneliti dari Adversity Response Profile (ARP) yang dibuat oleh Paul G. Stoltz pada tahun 2000. Data tersebut diolah hingga diperoleh skor akhir, kemudian dikategorikan menjadi Adversity Quotient tinggi, sedang, atau rendah berdasarkan persentil ke 33 dan 66. Jumlah masing-masing kategori disajikan dalam bentuk persentase.

Nilai Validitas yang didapat menggunakan Rank Spearman, ditemukan 40 item yang diukur skornya, terdapat 7 item yang tidak valid, sisanya sebanyak 33 item tergolong valid.

Nilai Reliabilitas dengan Alpha Cronbach didapatkan sebesar 0.849. Berdasarkan kriteria reliabilitas Kaplan menunjukkan alat ukur ini tergolong reliabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh 37% responden termasuk kategori rendah, 34% responden termasuk kategori tinggi, dan sisanya 28.3% termasuk kategori sedang. Kesimpulan yang didapat adalah Adversity Quotient guru YPAC Palembang cenderung merata pada kategori tinggi rendah dan tinggi.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi untuk mengetahui gambaran pengaruh yang lebih mendalam terhadap Adversity Quotient.



Abstract

This research study was conducted to review Adversity Quotient for special ability's school teachers which teaching in YPAC Palembang. Descriptive method used to measure the Adversity Quotients school teacher in this research. 53 teachers are being respondent in these research.

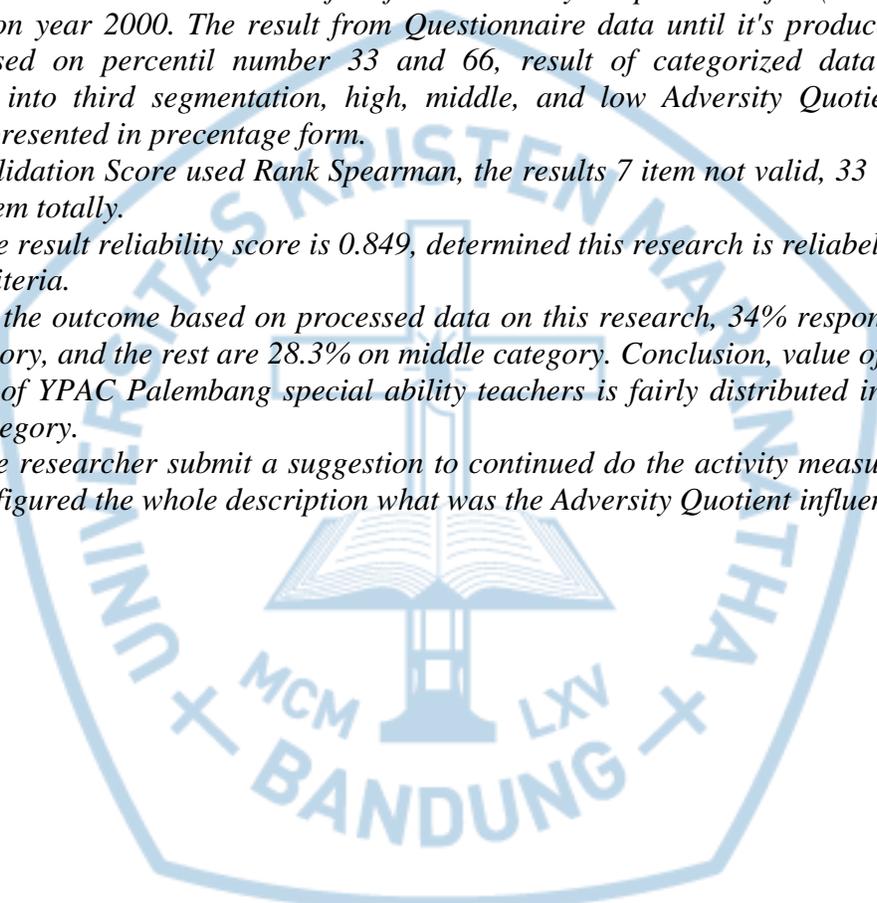
Questionnaire was the measuring instrument in this research. questionnaire was the instrument that have been modified from Adversity Response Profile (ARP) by Paul G. Stoltz on year 2000. The result from Questionnaire data until it's produce the final score, based on percentil number 33 and 66, result of categorized data could be separated into third segmentation, high, middle, and low Adversity Quotients. Each category presented in precentage form.

Validation Score used Rank Spearman, the results 7 item not valid, 33 item valid, from 40 item totally.

The result reliability score is 0.849, determined this research is reliabel, based on Kaplan criteria.

As the outcome based on processed data on this research, 34% respondent is on high category, and the rest are 28.3% on middle category. Conclusion, value of Adversity Quotients of YPAC Palembang special ability teachers is fairly distributed in high and middle category.

The researcher submit a suggestion to continued do the activity measuring every factors to figured the whole description what was the Adversity Quotient influencer.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	15
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Kegunaan Penelitian	16
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	16
1.4.2 Kegunaan Praktis	16
1.5 Kerangka Pemikiran.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori <i>Adversity Quotient</i>	31
2.1.1 Pengertian <i>Adversity Quotient</i>	31

2.1.2 Tiga Batu Pengembangan <i>Adversity Quotient</i>	33
2.1.3 Derajat <i>Adversity Quotient</i>	36
2.1.4 Komponen-komponen Pembentuk <i>Adversity Quotient</i>	38
2.1.4.1 Ciri Individu <i>Adversity Quotient</i> Tinggi.....	40
2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi <i>Adversity Quotient</i>	41
2.1.6 Yang Diramalkan <i>Adversity Quotient</i>	43
2.1.7 Peran <i>Adversity Quotient</i> dalam Kehidupan	44
2.2 Teori Tentang Guru.....	47
2.2.1 Pengertian Guru	47
2.3 Teori Tentang Sekolah.....	49
2.3.1 Sekolah yang Ramah.....	49
2.4 Anak Berkebutuhan Khusus	50
2.4.1 Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus	50
2.4.2 Tipe-Tipe Anak Berkebutuhan Khusus	51
2.5 Guru Sekolah Luar Biasa	56
2.5.1 Pengertian Guru SLB.....	56
2.5.2 Peran Guru SLB.....	56
2.5.3 Kompetensi Guru SLB.....	57
2.6 Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC).....	60
2.6.1 Visi dan Misi YPAC Palembang	60

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	62
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	62
3.2.1 Variabel Penelitian	62
3.2.2 Definisi Operasional	62
3.3 Alat Ukur	64
3.3.1 Alat Ukur <i>Adversity Quotient</i>	64
3.3.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	65
3.3.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	66
3.3.3.1 Validitas Alat Ukur.....	66
3.3.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	67
3.4 Populasi Penelitian.....	68
3.5 Teknik Analisis Data	68

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Responden.....	69
4.2 Hasil Penelitian	70
4.3 Pembahasan	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran	81
5.2.1 Saran Bagi Penelitian Lanjutan	82

5.2.2 Saran Bagi Kegunaan Praktis	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
DAFTAR RUJUKAN.....	85
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur.....	64
Tabel 3.2	Skor Alat Ukur.....	65
Tabel 3.3	Kategori Skor.....	65
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Kerja.....	70
Tabel 4.3	<i>Adverasty Quotient</i> pada Responden.....	70
Tabel 4.4	Gambaran <i>Adversity Quotient</i> Responden dalam Aspek.....	71



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	30
Bagan 3.1 Skema Rancangan Penelitian.....	62

